

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perseroan terbatas (PT) yang dulunya disebut juga dengan Naamloze Vennootschaap (NV) adalah suatu persekutuan untuk menjalankan usaha yang memiliki modal dari saham-saham yang dimilikinya. Perseroan terbatas (PT) adalah perserikatan beberapa pengusaha swasta menjadi satu kesatuan untuk mengelola usaha bersama, dimana perusahaan memberikan kesempatan kepada masyarakat luas untuk menyertakan modalnya ke perusahaan dengan cara membeli saham perusahaan. Perseroan terbatas adalah badan hukum perusahaan yang paling banyak digunakan dan minati oleh para pengusaha – pengusaha. Perseroan terbatas adalah badan hukum yang didirikan berdasarkan perjanjian yang melakukan kegiatan usaha dengan modal dasar yang seluruhnya terbagi dalam saham, dan memenuhi persyaratan yang ditetapkan dalam undang-undang serta peraturan pelaksanaannya (UU No. 40 Tahun 2007) .

PT. Pegadaian (Persero) merupakan badan usaha yang bergerak dibidang pelayanan jasa pegadaian kepada masyarakat dengan cara khusus yaitu hukum gadai. Dalam menjalankan aktivitasnya PT. Pegadaian menggunakan dana yang cukup besar dimana dalam pengelolaannya diperlukan data yang lengkap sebagai dasar pengambilan keputusan yang baik terutama untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan selama melakukan kegiatan operasinya.

Penilaian terhadap kinerja keuangan sangat penting dilakukan untuk mengetahui bagaimana kondisi keuangan suatu perusahaan dan bagaimana

aktivitas perusahaan di jalankan serta kearah mana kondisi perusahaan cenderung bergerak dan bagaimana untuk mengetahui kondisi dan kinerja keuangan suatu perusahaan, variabel yang dianalisis dalam penilaian kinerja keuangan ini adalah laporan keuangan perusahaan. Munawir (2014 : 5) Pada umumnya laporan keuangan itu terdiri dari neraca dan perhitungan laba-rugi serta laporan perubahan ekuitas. Neraca menunjukkan/mengambarkan jumlah aset, kewajiban dan ekuitas dari suatu perusahaan pada tanggal tertentu sedangkan perhitungan (laporan) laba-rugi memperlihatkan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan serta beban yang terjadi selama periode tertentu, dan laporan perubahan ekuitas menunjukkan sumber dan penggunaan atau alasan-alasan yang menyebabkan perubahan ekuitas perusahaan.

Harahap (2009 : 105), laporan keuangan menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu. Adapun jenis laporan keuangan yang lazim dikenal adalah neraca, laporan laba-rugi atau hasil usaha, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, laporan posisi keuangan. Salah satu alat yang digunakan untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan dapat berwujud laporan keuangan. Laporan keuangan menyajikan gambaran mengenai posisi keuangan dari kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba. Posisi keuangan perusahaan ditunjukkan dalam laporan neraca dan laporan laba rugi. Dalam laporan neraca kita dapat mengetahui kekayaan atau assets perusahaan yang dimiliki (sisi aktiva), dan dari sisi pasiva dapat kita ketahui darimana dana-dana untuk membiayai aktiva tersebut (dari modal sendiri atau hutang), sedangkan kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba dapat kita lihat dari laporan laba rugi perusahaan.

Laporan keuangan terdiri dari neraca, laporan laba rugi, arus kas, perubahan modal dan catatan atas laporan keuangan. Neraca menggambarkan seberapa besar harta, kekayaan, hutang maupun modal perusahaan pada saat tertentu. laporan laba rugi menggambarkan hasil operasi perusahaan pada periode tertentu. Arus kas menggambarkan berapa banyak biaya operasional dan investasi yang perusahaan lakukan. Perubahan modal menggambarkan berapa besar perubahan modal beserta penyebabnya. Sedangkan catatan atas laporan keuangan menggambarkan kondisi perusahaan, termasuk memaparkan penyimpangan atau anggapan konsisten didalamnya.

Perkembangan suatu perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangannya. Laporan keuangan adalah laporan yang menyediakan informasi tentang posisi keuangan pada saat tertentu yang ditujukan bagi pengguna laporan di dalam maupun diluar perusahaan untuk menilai dan mengambil keputusan yang berhubungan dengan perusahaan. Laporan keuangan menurut Harahap (2005:201) adalah “Laporan keuangan merupakan output dan hasil akhir dari proses akuntansi. Laporan keuangan inilah yang menjadi bahan informasi bagi para pemakainya sebagai sumber informasi, laporan keuangan juga sebagai pertanggungjawaban atau *accountability*, sekaligus menggambarkan indikator kesuksesan dalam mencapai tujuannya”.

Analisis yang sering digunakan dalam penelitian kondisi keuangan perusahaan adalah analisis rasio keuangan. Analisis rasio keuangan adalah *Future oriented* atau berorientasi ke masa depan, artinya bahwa dengan analisa rasio keuangan bisa digunakan sebagai alat untuk meramalkan keadaan keuangan serta hasil usaha dimasa yang akan datang. Dengan

angka-angka rasio historis atau jika memungkinkan dengan angka rasio industri (yang dilengkapi dengan data lainnya) bisa digunakan sebagai dasar untuk penyusunan laporan keuangan yang diproyeksikan yang merupakan salah satu bentuk perencanaan keuangan perusahaan (Munawir, 2010:106). Analisis ini dapat mengetahui gambaran tentang baik atau buruknya keadaan posisi keuangan perusahaan. Oleh karena itu, analisis rasio keuangan dapat digunakan untuk menilai tingkat kesehatan keuangan perusahaan serta penilaian kondisi keuangan perusahaan. Analisis tersebut dapat mengetahui bagaimana perusahaan mengelola keuangan perusahaan mereka. Pada umumnya pihak yang membutuhkan analisis laporan keuangan suatu perusahaan pada dasarnya ingin mengetahui aktivitas perusahaan tersebut, selain itu dengan analisis ini dapat mengetahui apakah suatu perusahaan dalam kondisi profit, likuid dan solvabel.

Adapun salah satu alat yang dapat digunakan dalam menilai kinerja keuangan adalah analisis terhadap rasio-rasio keuangan. Penggunaan analisis rasio keuangan dapat memberikan informasi bagi manajemen tentang tingkat likuiditas, aktivitas, solvabilitas, dan profitabilitas perusahaan. Hasil yang telah dianalisis tersebut dapat juga digunakan untuk mengetahui penyimpangan dan kelemahan yang terdapat dalam perusahaan serta dapat digunakan untuk menjaga atau memperbaiki kondisi keuangan perusahaan sehingga kerugian yang mungkin terjadi dapat dihindari. Selain itu laporan keuangan juga menjadi hal yang penting bagi manajemen karena dapat digunakan sebagai pertanggungjawaban kepada pemilik perusahaan atas kepercayaan yang telah diberikan.

Laporan keuangan belumlah berguna bila belum dianalisa, dalam rangka mendapatkan informasi yang dibutuhkan oleh pihak-pihak yang berkepentingan. Dengan pengukuran menggunakan rasio keuangan maka dapat mengetahui kinerja perusahaan serta dapat digunakan untuk menarik investor dan kreditur. Selain itu juga untuk menilai kondisi keuangan dan hasil usaha perusahaan baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Selain berguna dalam proses pengambilan keputusan, informasi yang ada dalam laporan keuangan juga dibutuhkan sebagai pertanggungjawaban manajemen. Hal ini berarti semua pihak-pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan dapat mengadakan pengujian terhadap usaha-usaha yang dilaksanakan.

Tabel 1.1

**Data keuangan PT. Pegadaian (Persero) Cabang Oesapa
Tahun 2019 – 2022**

Tahun	Aktiva	Biaya	Pendapatan	Laba/Rugi
2019	33.661.327.250	3.659.391.541	6.326.499.426	2.667.107.885
2020	36.386.498.462	4.648.539.725	6.802.140.348	2.153.600.623
2021	28.367.210.577	4.363.062.047	6.198.722.847	1.835.660.800
2022	30.844.346.896	4.985.420.024	6.829.029.525	1.843.609.501

Sumber : PT. Pegadaian Cabang Oesapa, Kupang.

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa, total aktiva PT. Pegadaian Cabang Oesapa tahun 2019-2022 mengalami fluktuasi. Sedangkan pendapatan dan biaya PT. Pegadaian Cabang Oesapa juga mengalami fluktuasi, sehingga dapat berpengaruh terhadap laba/rugi perusahaan. Fluktuasi ini disebabkan oleh faktor Corona sehingga pendapatan PT. Pegadaian Oesapa mengalami fluktuasi.

Dari beberapa hasil temuan peneliti terdahulu tentang kinerja keuangan dapat dilihat dengan adanya research gap sebagai berikut:

Erlina Yutikawati, 2013, Artikel Publikasi Ilmiah tentang analisis laporan keuangan untuk menilai kinerja keuangan pada PT. Rakabu Sejahtera di Sragen. Metode penelitian yang di gunakan adalah kuantitatif deskriptif. Hasil penilitan yang dilakukan adalah pada rasio likuiditas, solvabilitas dikatakan baik di tahun 2010 sampai tahun 2012, dan rentabilitas dikatakan sehat pada tahun 2012 saja.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Kinerja Keuangan PT. Pegadaian Cabang Oesapa Tahun 2019-2022**”.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana kinerja keuangan PT. Pegadaian Cabang Oesapa selama tahun 2019-2022?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan PT. Pegadaian Cabang Oesapa selama tahun 2019-2022.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan, diantaranya yaitu:

- a. Bagi pihak PT. Pegadaian, diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan untuk meningkatkan strategi yang lebih baik dan terarah untuk mengelola laporan keuangan dimasa yang akan datang.
- b. Bagi peneliti lainnya agar dapat dijadikan literatur tambahan dalam penelitian serta menambah wawasan bagi yang membacanya.

- c. Bagi Universitas, diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai estetis pengembangan materi pengajaran, serta mendukung dan meningkatkan reputasi kampus melalui hasil penelitian yang berpengaruh terhadap lingkungan kampus dan masyarakat kampus.
- d. Bagi diri sendiri, diharapkan penelitian ini dapat meningkatkan pemahaman peneliti, serta dapat memberikan informasi dan pengetahuan bagi peneliti demi kepentingan dan pengembangan ilmu pengetahuan.